


<p>Nama: Widya WP</p> <p>NIM: 065xxxx</p> <p>Kelompok: XXX</p>	 <p>Praktikum Jaringan Komputer</p>	<p>MODUL 8</p> <p>Nama Dosen : Gatot Budi Santoso Adrian Sjamsul Qomar</p>
<p>Hari/Tanggal : 15 November 2021</p>		<p>Nama Asisten Labratorium :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Annur Hangga Prihadi 2. Harfansa Nasrullah 3. Faiz Kumara 4. Uray Asyifa

Jaringan Dinamis

1. Teori Singkat

Ambil teori singkat dari Google ya

2. Alat dan Bahan

2.1. Hardware: Laptop atau PC

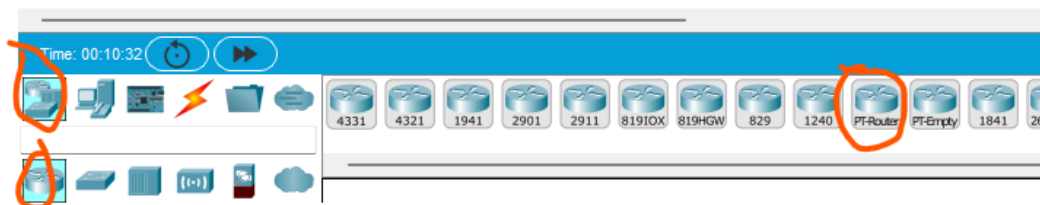
2.2. Software: Cisco Packet Tracer

3. Elemen Kompetensi

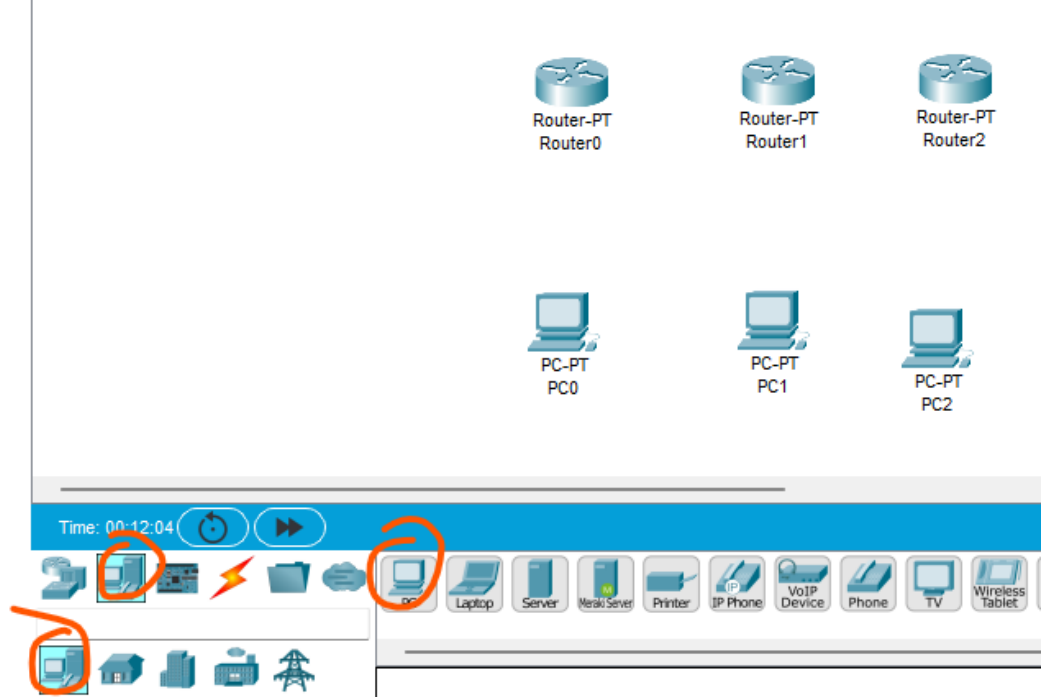
3.1. Pre-Praktikum

3.1.1. Buka Cisco Packet Tracer kalian

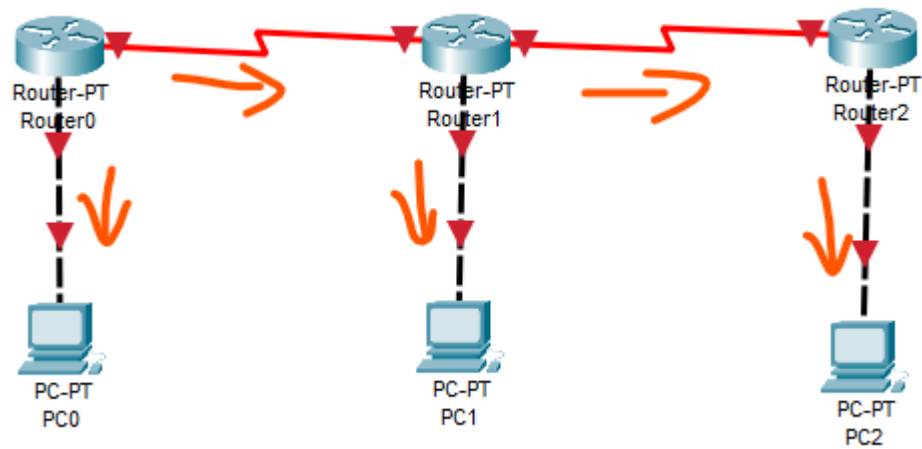
3.1.2. Pilih router sesuai pada gambar sebanyak 3 buah



3.1.3. Pilih 3 PC dan susun topologinya sesuai dengan kehendak kalian



3.1.4. Pilih Automatic Cable lalu sambungkan ke masing-masing komponen sesuai pada gambar

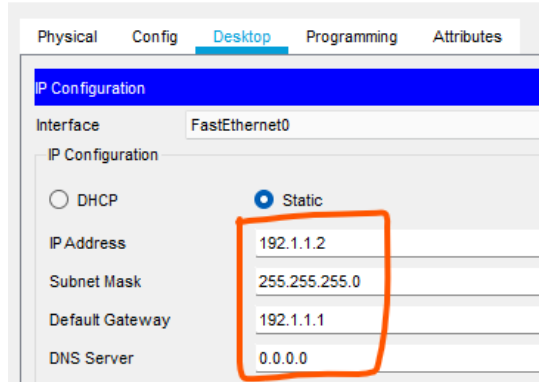


3.2. Setting PC

3.2.1. Masuk ke PC0 > Desktop > IP Configuration dan lakukan langkah berikut

- Isi IP Address dengan 192.1.1.2
- Isi Subnet Mask dengan 255.255.255.0
- Isi Default Gateway dengan 192.1.1.1

PC0



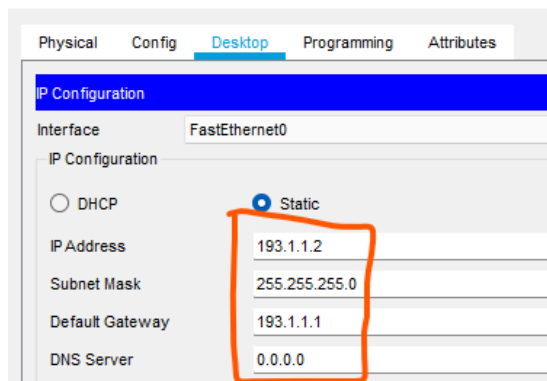
The screenshot shows the 'IP Configuration' window for PC0. The 'Desktop' tab is selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is chosen. The fields for IP Address, Subnet Mask, Default Gateway, and DNS Server are highlighted with an orange box. The values entered are: IP Address: 192.1.1.2, Subnet Mask: 255.255.255.0, Default Gateway: 192.1.1.1, and DNS Server: 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	192.1.1.2
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	192.1.1.1
DNS Server	0.0.0.0

3.2.2. Masuk ke PC1 > Desktop > IP Configuration dan lakukan langkah berikut

- Isi IP Address dengan 193.1.1.2
- Isi Subnet Mask dengan 255.255.255.0
- Isi Default Gateway dengan 193.1.1.1

PC1



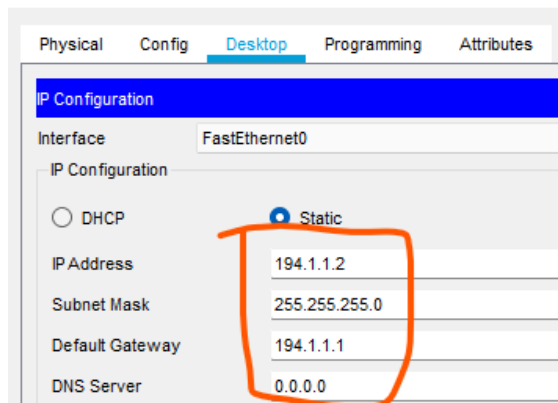
The screenshot shows the 'IP Configuration' window for PC1. The 'Desktop' tab is selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is chosen. The fields for IP Address, Subnet Mask, Default Gateway, and DNS Server are highlighted with an orange box. The values entered are: IP Address: 193.1.1.2, Subnet Mask: 255.255.255.0, Default Gateway: 193.1.1.1, and DNS Server: 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	193.1.1.2
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	193.1.1.1
DNS Server	0.0.0.0

3.2.3. Masuk ke PC2 > Desktop > IP Configuration dan lakukan langkah berikut

- Isi IP Address dengan 194.1.1.2
- Isi Subnet Mask dengan 255.255.255.0
- Isi Default Gateway dengan 194.1.1.1

PC2



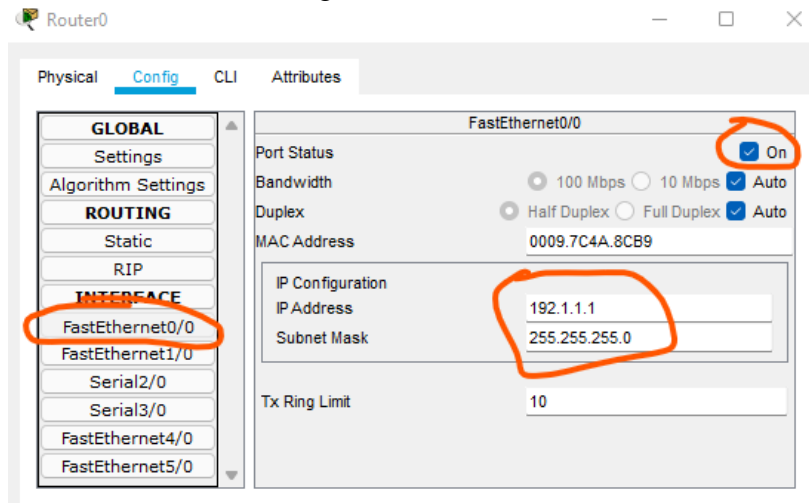
The screenshot shows the 'IP Configuration' window for PC2. The 'Desktop' tab is selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is chosen. The fields for IP Address, Subnet Mask, Default Gateway, and DNS Server are highlighted with an orange box. The values entered are: IP Address: 194.1.1.2, Subnet Mask: 255.255.255.0, Default Gateway: 194.1.1.1, and DNS Server: 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	194.1.1.2
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	194.1.1.1
DNS Server	0.0.0.0

3.3. Setting Router

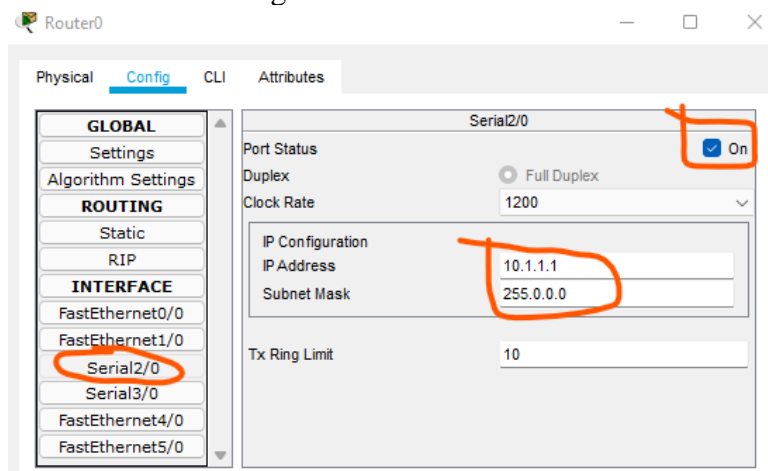
3.3.1. Masuk ke Router0 > Config > FastEthernet0/0 dan lakukan langkah berikut

- Centang on pada Port Status
- Isi IP Address dengan 192.1.1.1
- Isi Subnet Mask dengan 255.255.255.0



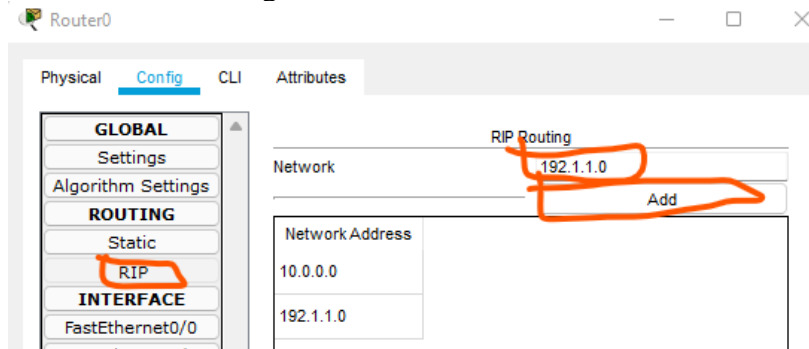
3.3.2. Masuk ke Router0 > Config > Serial2/0

- Centang on pada Port Status
- Isi IP Address dengan 10.1.1.1
- Isi Subnet Mask dengan 255.0.0.0



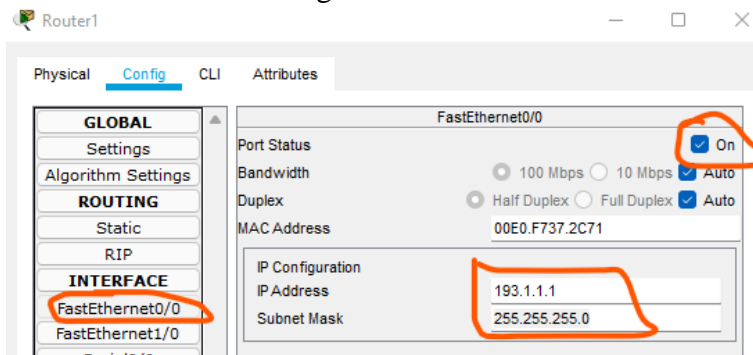
3.3.3. Masuk ke Router0 > Config > RIP

- Isi Network dengan 192.1.1.0 lalu klik add
- Isi Network dengan 10.0.0.0 lalu klik add



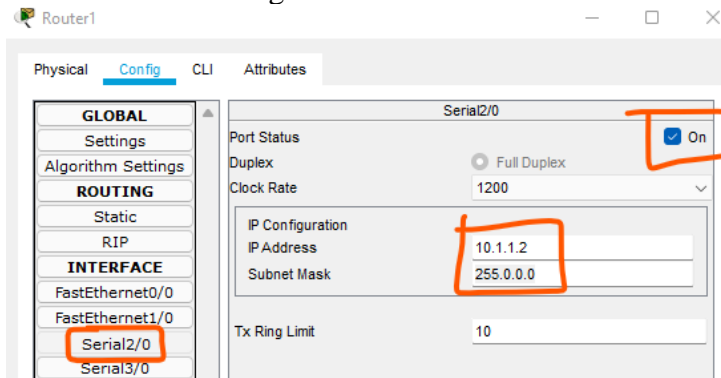
3.3.4. Masuk ke Router1 > Config > FastEthernet0/0 dan lakukan langkah berikut

- a. Centang on pada Port Status
- b. Isi IP Address dengan 193.1.1.1
- c. Isi Subnet Mask dengan 255.255.255.0



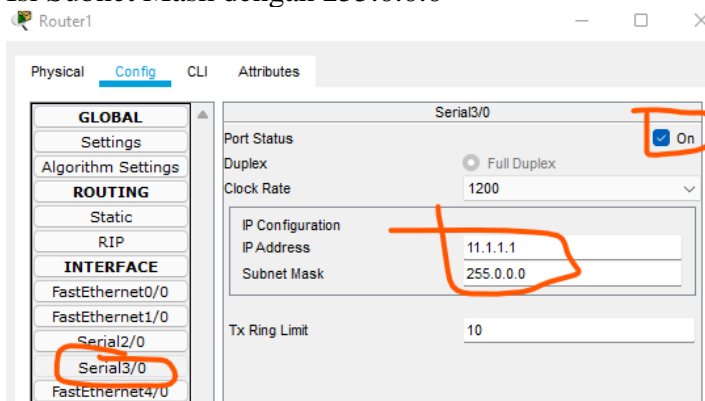
3.3.5. Masuk ke Router1 > Config > Serial2/0

- a. Centang on pada Port Status
- b. Isi IP Address dengan 10.1.1.2
- d. Isi Subnet Mask dengan 255.0.0.0



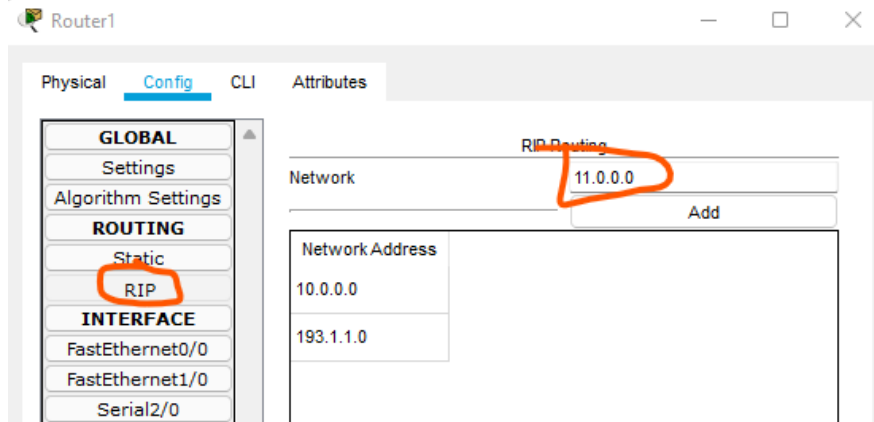
3.3.6. Masuk ke Router1 > Config > Serial3/0

- a. Centang on pada Port Status
- b. Isi IP Address dengan 11.1.1.1
- c. Isi Subnet Mask dengan 255.0.0.0



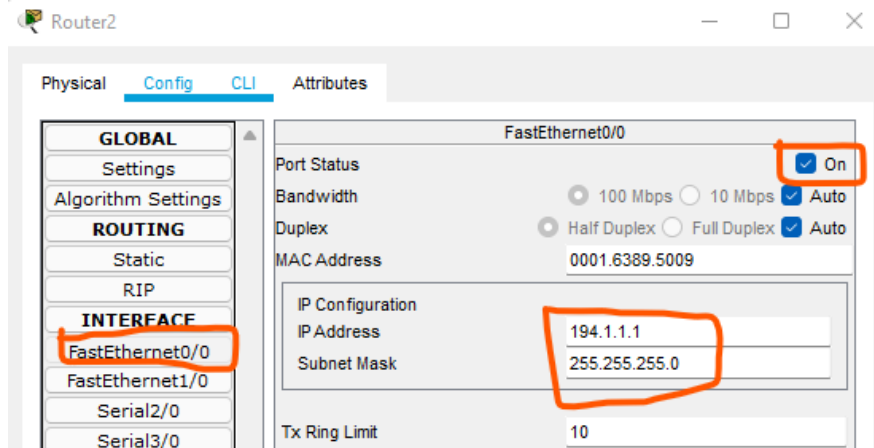
3.3.7. Masuk ke Router1 > Config > RIP

- Isi Network dengan 10.0.0.0 lalu klik add
- Isi Network dengan 193.1.1.0 lalu klik add
- Isi Network dengan 11.0.0.0 lalu klik add



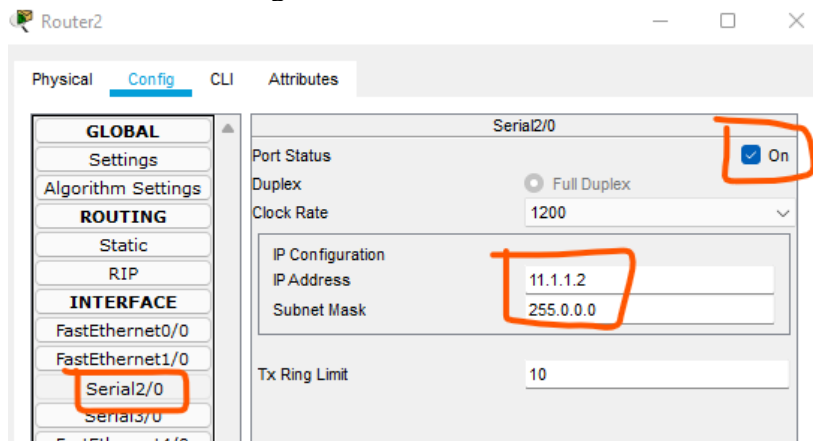
3.3.8. Masuk ke Router2 > Config > FastEthernet0/0 dan lakukan langkah berikut

- Centang on pada Port Status
- Isi IP Address dengan 194.1.1.1
- Isi Subnet Mask dengan 255.255.255.0



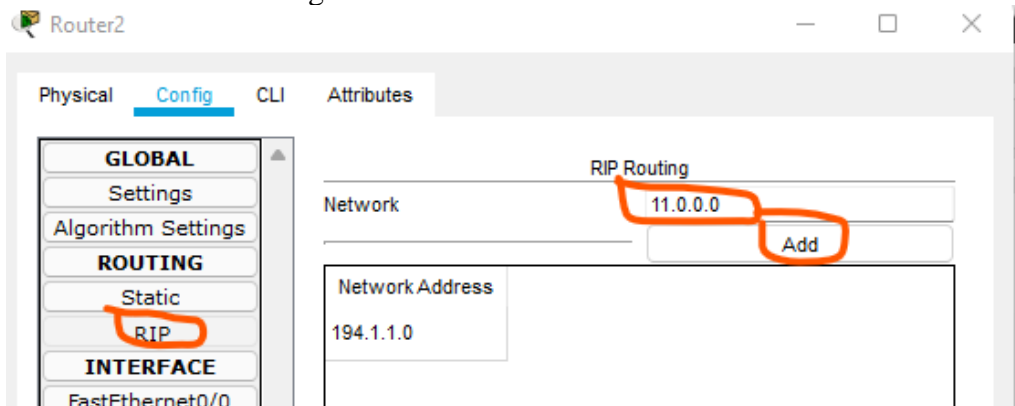
3.3.9. Masuk ke Router2 > Config > Serial2/0

- Centang on pada Port Status
- Isi IP Address dengan 11.1.1.2
- Isi Subnet Mask dengan 255.0.0.0



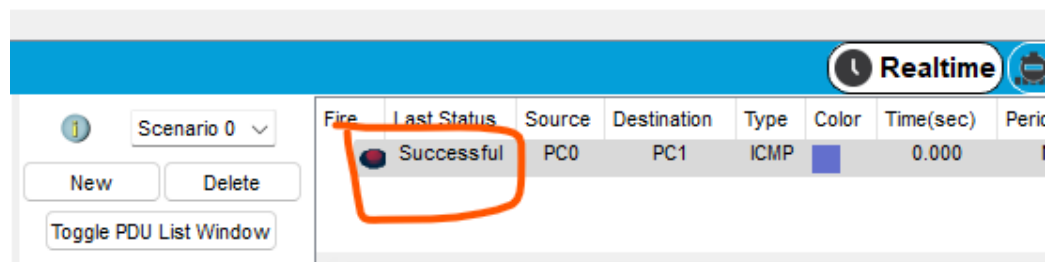
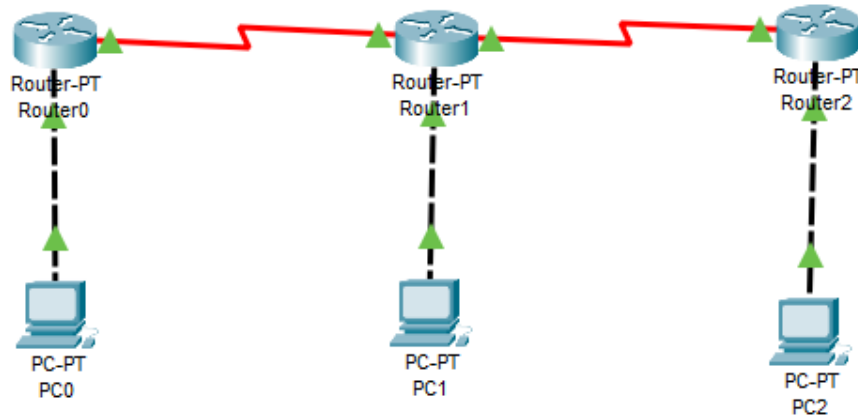
3.3.10. Masuk ke Router2 > Config > RIP

- Isi Network dengan 194.1.1.0 lalu klik add
- Isi Network dengan 11.0.0.0 lalu klik add



3.4. Testing Jaringan

- Kirim pesan dari PC0 ke PC1 (Jika hasilnya "Successful" maka pengaturan sudah benar)



4. Simpulan

Isi simpulan sendiri ya (Minimal 4 baris)